Vol. 05 No. 07 (2026) : 644-653
e-ISSN: 2964-0131
p-ISSN-2964-1748
UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN
e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748
Available online at https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGEMBANGKAN MINAT, SIKAP DAN PERILAKU POSITIF PESERTA DIDIK DI SMPIT AL HARAKI DEPOK JAWA BARAT TAHUN PELAJARAN 2026/2027

Azzahra Diafi[1], Agus Nur Yasin[2]
[1-2]Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia
Email: [1]azzahradiafi@gmail.com, [2]agusnuryasin98@gmail.com

Abstract:
This study aims to analyze the implementation of character education management in developing students' interests, attitudes, and positive behaviors, as well as to identify the supporting and inhibiting factors affecting its implementation at SMPIT Al Haraki, Depok, West Java. This study employs a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was established through triangulation. The findings indicate that character education management is implemented through program planning, the integration of character values into learning activities, religious habituation, educators' exemplary behavior, and the evaluation of students' attitudes and behaviors. The program focuses on strengthening Islamic values, discipline, responsibility, independence, social awareness, and students' potential development. The successful implementation of character education is supported by the school's commitment, educators' involvement, a positive school culture, and parental support, while the challenges include maintaining consistency in habituation and addressing students' diverse characteristics. Therefore, character education management plays a significant role in fostering a conducive educational environment for developing students' interests, shaping their attitudes, and strengthening their positive behaviors.
Keywords: character education management, student interests, attitudes, positive behaviors.

Abstrak
Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif peserta didik, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya di SMPIT Al Haraki, Depok, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan karakter dilakukan melalui perencanaan program, integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran, pembiasaan

kegiatan keagamaan, keteladanan pendidik, serta evaluasi perkembangan sikap dan perilaku peserta didik. Pelaksanaan program diarahkan pada penguatan nilai-nilai keislaman, kedisiplinan, tanggung jawab, kemandirian, kepedulian, dan pengembangan potensi peserta didik. Keberhasilan implementasi pendidikan karakter didukung oleh komitmen sekolah, keterlibatan pendidik, budaya sekolah yang positif, serta dukungan orang tua, sementara tantangannya berkaitan dengan konsistensi pembiasaan dan perbedaan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, manajemen pendidikan karakter berperan penting dalam membangun lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pengembangan minat, pembentukan sikap, dan penguatan perilaku positif peserta didik.
Kata kunci: manajemen pendidikan karakter, minat peserta didik, sikap, perilaku positif,

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan dalam rangka pengembangan pendidikan karakter peserta didik dilakukan secara terjadual dan fleksibel, dengan memperhatikan kemajuan kegiatan pembelajaran, kedalaman dan ritme dalam belajar, kegiatan ini dilaksanakan dengan bimbingan para pembina yang menguasai bidangnya masing-masing dan guru dapat mengambil peran dalam upaya menyelesaikan program pembelajaran. Untuk mengajarkan sisi kemanusiaan yang beradab, yakni umat manusia merupakan satu umat yang seharusnya dapat hidup bersama dalam pengabdian yang tulus untuk melaksanakan tugas kekhalifan di muka bumi.(Setyaningsih 2021)

Berdasarkan definisi di atas, bahwa pendidikan karakter (*character Education)* memperoleh pengaruh positif dari :pendidikan di sekolah-pendidikan di rumah pendidikan di luar kelas dan sekolah. Hal tersebut harus mendapatkan pertimbangan dalam penyusunan pengembangan kurikulum agar peserta didik dapat memahami dan memengapreasiasikan cita-cita pendidikan karakter bangsa.

Krisis multi dimensi yang dialami bangsa Indonesia saat ini, telah memberi dampak yang besar dalam berbagai tatanan kehidupan bangsa. Banyak yang mengatakan bahwa masalah terbesar yang dihadapi bangsa Indonesia adalah terletak pada aspek moral. Terbukti dengan banyaknya berita tentang tawuran antar pelajar, kasus-kasus narkoba yang sering terlihat di televisi tidak jarang pemakainya juga masih menyandang status pelajar, beberapa pelajar berada di "terali besi" karena menganiaya gurunya sendiri, anak yang tidak lagi memiliki sopan santun pada orang tua dan yang sangat parah lagi yaitu ada anak yang berani membunuh orang tuanya sendiri. Apabila ini tidak diperhatikan dan dicarikan solusinya secara cepat dan tepat, maka tampaknya bangsa Indonesia tidak akan bisa bangkit. Bangsa ini harus menyadari bahwa tujuan pendidikan adalah memperbaiki moral, lebih tegasnya yakni

"*memanusiakan manusia*". Beberapa aspek yang dikelola dalam pendidikan mencakup beberapa komponen yang terkandung didalamnya antara lain manajemen mendidik dan mengajar, peserta didik, pendidik, alat pendidikan, materi pendidikan, waktu kegiatan pembelajaran dan tempat senagai pusat kegiatan.(Warisno 2019)

Keistimewaan yang membedakannya dari binatang adalah akal yang dianugrahkan Allah Swt pada manusia, sehingga manusia mampu berfikir dan memungkinkan pula baginya untuk mengamati, menganalisis banyak hal dan kejadian kemuadian mengambil kesimpulan untuk dimanfaatkan dalam kebaikan.Berbagai macam kurikulum telah dipergunakan di Negara kita tercinta ini yang tidak lain adalah untuk tercapainya tujuan-tujuan pendidikan yang telah teramanatkan dalam UUD 1945 pada umumnya dan pada khususnya dalam perundang-undangan pendidikan yang telah dibuat oleh pemerintah.Pengembangan kurikulum yang awalnya cenderung untuk menerapkan penekanan pada aspek kognitif saja sekarang telah bergeser pada tiga aspek yaitu kognitif (pikiran), afektif (perasaan), dan terakhir Psikomotorik (*ketrampilan*). Jadi pada kurikulum ini pemerintah mulai mencoba untuk menggarap peserta didik menjadi manusia yang kultural bahkan nuansa politik yang berbeda.

Demikian panjangnya perjalanan kurikulum pendidikan di Indonesia yang dilihat sepintas seperti melakukan kelinci percobaan pada peserta didik. Kalau dicermati menilik undang-undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Pasal 3, "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" maka kita dapat memahami bahwa tujuan utama pendidikan adalah membentuk insan yang beriman dan berakhlak mulia. Allah berfirman:

كُنْتُمْ خَيْرَ اُمَّةٍ اُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ ۗ وَلَوْ اٰمَنَ اَهْلُ الْكِتٰبِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ ۗ مِنْهُمُ
الْمُؤْمِنُوْنَ وَاَكْثَرُهُمُ الْفٰسِقُوْنَ

Artinya: Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah.

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah belum sesuai dengan harapan yang tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Pasal 3 tersebut. Oleh karena itu, diefektifkan sebuah model pendidikan alternatif yang disebut dengan "Pendidikan Karakter". Pendidikan karakter adalah sebuah usaha mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif pada lingkungan -nya. Adapun nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada anak-anak adalah nilai-nilai universal yang mana seluruh agama, tradisi dan budaya pasti menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut yang selanjutnya dituangkan dalam kurikulum dan kegiatan anak-anak di sekolah. Pendidikan karakter ini pun tidak bertentangan dengan konsep pendidikan total karena mengukir akhlak melalui proses *knowing the good, loving the good, feeling the good and acting the good* yaitu sama-sama melibatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik,(Ari Supadi 2022) yang merupakan pengejawantahan dari sistem pendidikan nasinonal. Dalam referensi Islam nilai yang sangat terkenal dan melekat yang mencerminkan akhlak/perilaku yang luar biasa tercermin pada pribadi Nabi Muhammad Saw. yaitu shidik, amanah, fathonah dan tabligh.

Anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter jika dapat tumbuh pada lingkungan yang berkarakter, sehingga fitrah setiap anak yang dilahirkan suci dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu penanaman pendidikan karakter sedini mungkin kepada anak-anak adalah kunci utama untuk membangun bangsa. Sayangnya, sistem pendidikan dini yang ada sekarang ini terlalu berorientasi pada pengembangan otak kiri (*kognitif)* dan kurang memperhatikan pengembangan otak kanan (*afektif, empati, rasa*). Lebih jauh lagi, mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan karakter pun (seperti budi pekerti dan agama) ternyata pada prakteknya lebih menekankan pada aspek otak kiri (hafalan atau hanya sekedar tahu).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMPIT Al Haraki Depok Jawa Barat, ditemukan bahwa implementasi manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap dan perilaku positif siswa belum berjalan secara optimal serta adanya hambatan dalam implementasi manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap dan perilaku positif siswa sehingga integrasi nilai-nilai

karakter belum seluruhnya dapat diwujudkan. Oleh sebab itu, upaya pengembangan minat,sikap peserta didik berperilaku positif melalui pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sangat urgen untuk segera diimplementasikan di sekolah sebagai rumah kedua setelah keluarga (institusi yang pertama dan utama dalam pembentukan karakter anak).

METODE PENELITIAN

Tempat penenelitian adalah di SMPIT Al Haraki Depok Jawa Barat. Subyek penelitian yang di maksud dalam penelitian ini adalah guru–guru pendidikan agama Islam yang mengajar di SMPIT Al Haraki Depok Jawa Barat, sedangkan kegiatan yang di maksud adalah implementasi pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap dan perilaku positif peserta didik.

Dalam penelitian ini penulis memilih jenis penelitian kualitatif yaitu metode pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen. Teknik observasi partisipasi ini dilakukan untuk mengamati letak geografis berupa denah lokasi dan kondisi lingkungan, visi, misi, strategi dan motto Sekolah serta keadaan sumber daya manusia di SMPIT Al Haraki Depok Jawa Barat. Kemudian teknik wawancara dilakukan terlebih dahulu dengan menentukan *key informant*. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai sejarah berdirinya Sekolah, perencanaan pengembangan kurikulum. Sedangkan teknik dokumentasi dilakukan dengan cara penelusuran, dokumen dan buku yang dapat berkaitan dengan penelitian untuk mengetahui data tertulis mengenai proses pengembangan kurikulum. Teknik ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendapatkan informasi mengenai profil sekolah, sejarah sekolah, visi, misi, strategi dan motto sekolah, struktur organisasi dan keadaan sumber daya manusia yang terdapat di SMPIT Al Haraki Depok Jawa Barat.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni data yang ditemukan ketika telah melaksanakan studi pendahuluan, yakni analisis data mengenai kondisi objektif dan data di SMPIT Al Haraki Depok Jawa Barat. Analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil (Sumadi Suryabrata 2008). Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji absah data dilakukan untuk

membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al. 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Pendidikan Karakter dalam mengembangkan Minat, Sikap dan Perilaku positif peserta didik

Dalam temuan khusus data ditampilkan sebelum dan sesudah implementasi pendidikan karakter, sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

a. Data peserta didik sebelum implementasi pendidikan karakter

Minat	Sikap	Perilaku
Minat belajar rendah Perpustakaan sepi Tidak disiplin	Tidak siap belajar Terlambat datang Perlengkapan belajar kurang	Belum mencerminkan perilaku yang baik. Kurang hormat terhadap pendidik, bertengkar

b. Data peserta didik sesudah implementasi pendidikan karakter

Minat	Sikap	Perilaku positif
Ada minat belajar Perpustakaan ramai Disiplin	Selalu siap belajar Datang lebih awal Komunikatif	Menunjukkan tingkah laku/pribadi yang baik Sopan santun, menghormati guru, dan sesama

Berdasarkan hal di atas dapat dipahami bahwa adanya perbedaan yang hasil yang positif bagi peserta didik setelah dilaksanakan implementasi pendidikan karakter. Hal tersebut tidak terlepas dari panduan pengembangan kurikulum yang disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan berfikir bagi peserta didik untuk:

a. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
b. Belajar untuk memahami dan menghayati Islam
c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secra efektif
d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

B. PembahasanTemuan Penelitian

Dewasa ini, bangsa Indonesia sedang menghadapi permasalahan fondamental dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Permasalahan itu berupa perilaku masyarakat belum sejalan dengan karakter bangsa yang dijiwai oleh falsafah Pancasila: religius, humanis, nasionalis, demokratis, keadilan dan kesejahteraan rakyat. Jika permasalahan ini dibiarkan dapat menimbulkan ancaman pada eksistensi bangsa. Implementasi pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap dan perilaku positif peserta didik di SMPIT Al Haraki Depok Jawa Barat merupakan bagian usaha untuk melaksanakan amanat pemerintah dalam Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat penulis sampaikan temuan-temuan penelitian sebagai berikut :

1. **Implementasi pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap dan perilaku positif peserta didik di SMPIT Al Haraki Depok Jawa Barat**

   Penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap dan perilaku positif peserta didik di SMPIT Al Haraki Depok Jawa Barat terdapat tiga kompetensi utama yang wajib dimiliki oleh setiap guru, yakni: kompetensi dalam hal penyusunan rencana pembelajaran, kompetensi dalam menjabarkan kurikulum dan kompetensi dalam melakukan evaluasi. Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (*the worth and merit*) dan tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggungjawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena.. Inti dari evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan petrimbangan dalam mengambil keputusan.

   Implementasi pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap dan perilaku positif peserta didik di SMPIT Al Haraki Depok Jawa Barat juga menggunakan langkah-langkah seperti; penetapan SKL, materi pokok, penetapan KKM, perumusan indikator keberhasilan dan pengembangan pengalaman belajar dirumuskan dengan mengacu kepada standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan disesuaikan dengan kondisi yang ada di SMPIT Al Haraki Depok Jawa Barat . Hal tersebut sesuai dengan implementasi kurikulum bahwa usaha merealisasikan ide, konsep, dan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum tertulis menjadi kenyataan. Untuk merealisasikan hal itu bagi guru diperlukan untuk senantiasa berupaya meningkat -kan kompetensi, dengan

cara; (1) meluruskan niat, (2) jangan berhenti belajar, (3) Membuat target dan mengevaluasi (4) fokus pada kelebihan (5) Tidak membawa masalah dari rumah (6) cerdas memanfaatkan waktu (7) berkeyakinan untuk berhasil.

2. **Kendala-kendala dalam pengembangan minat, sikap dan perilaku positif Peserta didik**

Untuk pengembangan karakter pendidikan disekolah nilai–nilai pendidikan karakter perlu diseleksi sesuai dengan visi sekolah menjadi nilai utama dan nilai pendukung, dan diimplementasikan dengan kegiatan intra kurikuler dan extra kurikuler.

Penelitian menunjukan bahwa kendala-kendala dalam minat, sikap, dan prilaku positif peserta didik adalah kesadran masyarakat yang masih rendah terhadap hadirnya lembaga pendidikan yang bernuansa agama Islam (sekolah) kurangnya sumber belajar, buku–buku pendidikan, rendahnya motivasi dan kurangnya sarana keagamaan.

Temuan penelitian tersebut diformulasikan dari empat buah pernyataan (P) sebagai berikut:

P1 = Kendala yang paling menonjol dalam perkembangan peserta didik di SMPIT Al Haraki Depok Jawa Barat adalah faktor animo masyarakat atau peserta didik itu sendiri yang masih menganggap rendah.

P2 = Faktor penghambat implementasi pendidikan karakter dalam me -ngembangkan minat, sikap, dan perilaku positif peserta didik di SMPIT Al Haraki Depok Jawa Barat adalah keterbatasan sumber belajar, kurangnya buku-buku pendidikan.

P3 = Dengan mengemukakan kisah–kisah inspiratif, diharapkan minat dan gairah para peserta didik dalam menuntut ilmu akan bertambah.

P4 = Di SMPIT Al Haraki Depok Jawa Barat untuk sarana keagamaan masih kurang atau masih relatif minim.

Dengan dukungan empat buah pernyataan selanjutnya temuan penelitian dapat dihipotesiskan bahwa: semakin banyak kendala-kendala dalam proses belajar mengajar maka semakin sulit dalam mengembangkan sikap, minat, dan perilaku positif peserta didik.

3. **Upaya–upaya dalam mengatasi kendala pengembangan minat, sikap, dan Perilaku Positif peserta didik**

Agar pendidikan karakter dapat terwujud dengan baik dan dapat mengembangkan minat, sikap, danperilku positif peserta didik maka

upaya – upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala–kendala tersebut antara lain: peningkatan kedisiplinan warga sekolah, penyediaan sarana dan prasarana belajar, guru menggunakan berbagai metode untuk membangkitkan minat peserta didik dan pembangunan gedung untuk praktek keagamaan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Sarbiran (2009) bahwa citra suatu pendidikan atau perusahaan sebagai organisasi sangat dipengaruhi oleh nilai- nilai kinerja manusia yang disiplin. Dan sesuai dengan pendapat Musfir bin Said Az Zahrani (2005) yang menyebutkan metode–metode yang digunakan untuk membangkitkan minat peserta didik menuju pertumbuhan afektif, kognitif, dan psikomotor adalah dengan memunculkan motivasi dengan konsep reward and punishemen, memunculkan motivasi dengan kisah sukses para ambiya, sahabat, dan pemimpin danmemunculkan motivasi dengan kejadian penting, dan Barnawi (2011) menyebutkan keberhasilan dunia pendidikan tidak akan terlepasdari peran sekolah masyarakat dan pememerintah. Dengan tujuan akhir adalah terwujudnya insan yang berilmu dan berkarakter. Karakter yang diharapkan tidak tercabut dari budaya asli Indonesia sebagai perwujudan *nasionalisme* dan syarat muatan agama (*religious*).

Dari uraian diatas selanjutnya dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya-upaya dalam mengatasi kendala–kendala pengembangan minat, sikap, dan perilaku positif peserta didik yaitu dengan cara peningkatan kedisiplinan warga sekolah, melengkapi sarana dan prasarana belajar, guru menggunakan berbagai metode untuk membangkitkan minat peserta didik dan menyediakan praktek ibadah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif peserta didik di SMPIT Al Haraki, Depok, Jawa Barat, dilakukan melalui kompetensi pendidik dalam menyusun perencanaan pembelajaran, menjabarkan kurikulum, serta melaksanakan evaluasi pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pelaksanaan pendidikan karakter masih menghadapi sejumlah kendala, antara lain rendahnya kesadaran terhadap pentingnya pendidikan, keterbatasan sumber belajar, kurangnya motivasi dan kedisiplinan peserta didik, serta belum optimalnya sarana dan prasarana pendukung kegiatan keagamaan. Upaya mengatasi kendala tersebut dilakukan melalui penguatan disiplin warga

sekolah, pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran secara bertahap, serta penerapan metode pembelajaran yang variatif untuk meningkatkan minat dan motivasi peserta didik, seperti pemberian penghargaan dan konsekuensi (reward and punishment), penyampaian kisah keteladanan para nabi, dan pemanfaatan peristiwa penting sebagai sumber pembelajaran. Selain itu, evaluasi pembelajaran dilaksanakan secara menyeluruh dengan memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga pendidikan karakter tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap, penanaman nilai, dan pengembangan perilaku positif peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Agustianti, Rifka, Lissiana Nussifera, L. Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, and Faisal Ikhram. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.

Ari Supadi. 2022. "HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA DI MI DARUL HIKMAH GUNUNG MAS KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR." *Ari Supadi*.

Setyaningsih, Rina. 2021. "KONSEP DO'A PERSFEKTIF QURAISH SHIHAB." 7(1):100–120.

Sumadi Suryabrata. 2008. *Metodologi Penelitian,*. Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Warisno, Andi. 2019. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten." *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 3(02):99. doi: 10.32332/riayah.v3i02.1322.